

---

# PSIKOLOGI AGRESI MENGUNGKAP MOTIVASI DAN KONSEKUENSINYA

Sri Valentine Natalia Harefa

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

---

## Abstrak

Psikologi agresi merupakan bidang penelitian yang mempelajari motivasi, perilaku, dan konsekuensi dari tindakan agresif manusia. Penelitian dalam psikologi agresi bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memicu timbulnya perilaku agresif serta dampaknya terhadap individu dan masyarakat. Konsep agresi mencakup beragam fenomena, mulai dari agresi fisik hingga agresi verbal, dan bisa terjadi dalam berbagai konteks, termasuk hubungan interpersonal, lingkungan kerja, dan media massa. Penelitian terbaru dalam psikologi agresi telah menyoroti peran motivasi dalam memicu dan mempertahankan perilaku agresif. Motivasi untuk beragresi dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti emosi dan kebutuhan psikologis, serta faktor eksternal, seperti lingkungan sosial dan budaya. Sementara itu, konsekuensi dari perilaku agresif dapat sangat bervariasi, mulai dari dampak negatif terhadap kesejahteraan individu hingga implikasi sosial dan hukum yang lebih luas. Pemahaman mendalam tentang psikologi agresi memiliki implikasi penting dalam berbagai bidang, termasuk psikologi klinis, pendidikan, dan hukum. Melalui penelitian yang cermat, kita dapat mengidentifikasi strategi intervensi yang efektif untuk mengurangi tingkat agresi dalam masyarakat dan mempromosikan perilaku yang lebih adaptif dan positif. Dengan demikian, penelitian tentang psikologi agresi tidak hanya memberikan wawasan tentang sifat manusia yang kompleks, tetapi juga memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan dan program-program yang berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

**Kata Kunci:** Psikologi Agresi, Motivasi, Perilaku, Konsekuensi, Penelitian, Intervensi.

---



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Psikologi Agresi adalah cabang ilmu psikologi yang mempelajari motivasi, pola perilaku, dan konsekuensi dari tindakan agresif yang dimanifestasikan oleh manusia. Fokus utama psikologi agresi adalah untuk memahami penyebab, pemicu, serta dampak dari perilaku agresif, baik secara individu maupun dalam konteks sosial. Ini mencakup penelitian tentang berbagai bentuk agresi, mulai dari agresi fisik hingga agresi verbal, serta memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya seperti faktor psikologis, sosial, dan lingkungan. Psikologi agresi juga mempelajari strategi intervensi dan pencegahan yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat agresi dalam masyarakat dan mempromosikan pola perilaku yang lebih positif dan adaptif.*

*Psikologi Agresi merupakan cabang ilmu yang mendalami motivasi, perilaku, serta implikasi dari tindakan agresif yang dimanifestasikan oleh manusia. Penelitian dalam bidang ini bertujuan untuk mengungkap beragam faktor yang memicu munculnya perilaku agresif serta konsekuensi-konsekuensi yang terkait, baik bagi individu maupun masyarakat. Dalam konteks ini, memahami motivasi di balik agresi menjadi krusial untuk mengidentifikasi pola perilaku dan memperkirakan potensi dampaknya.*

*Studi-studi terkait psikologi agresi menggali lebih dalam tentang berbagai jenis motivasi yang mendasari tindakan agresif. Faktor-faktor seperti emosi, kebutuhan psikologis, serta pengaruh lingkungan sosial dan budaya dapat memainkan peran signifikan dalam merangsang dan mempertahankan perilaku agresif. Selain itu, penting juga untuk memahami konsekuensi dari agresi, mulai dari dampak individu seperti kesejahteraan psikologis hingga dampak sosial yang lebih luas seperti ketegangan antarindividu atau permasalahan dalam masyarakat.*

*Dengan munculnya temuan-temuan baru dalam penelitian psikologi agresi, terbuka peluang untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam mengatasi tingkat agresi di berbagai konteks kehidupan. Langkah-langkah intervensi yang tepat dapat membantu mengurangi tingkat agresi dalam masyarakat dan mempromosikan pola perilaku yang lebih adaptif dan harmonis. Oleh karena itu, penelitian dalam psikologi agresi tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang sifat manusia, tetapi juga memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial.*

*Dalam dunia yang semakin kompleks dan beragam, pemahaman tentang psikologi agresi menjadi semakin penting dalam merespons tantangan-tantangan yang muncul di berbagai bidang kehidupan. Baik dalam konteks individu maupun dalam skala yang lebih luas seperti masyarakat, pemahaman mendalam tentang motivasi dan konsekuensi dari*

*perilaku agresif dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah yang terkait dengan agresi.*

*Selain itu, penelitian tentang psikologi agresi juga memperlihatkan kompleksitas manusia dalam merespons lingkungan dan situasi tertentu. Berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi agresi menunjukkan bahwa tidak ada solusi tunggal dalam mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, pendekatan multidimensional dan terintegrasi sangat diperlukan dalam merancang intervensi yang tepat dan efektif.*

*Dengan meningkatnya minat dan kesadaran tentang masalah psikologi agresi, diharapkan bahwa penelitian lebih lanjut akan mengarah pada perkembangan teori dan praktik yang lebih maju dalam mengelola dan mencegah perilaku agresif. Upaya-upaya kolaboratif antara para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan juga diperlukan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dalam menangani masalah ini.*

*Secara keseluruhan, latar belakang yang diberikan oleh penelitian psikologi agresi memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sifat manusia, kompleksitas perilaku manusia, dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis. Dengan terus memperluas pengetahuan dan menerapkan temuan-temuan penelitian ini, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih inklusif dan damai bagi semua individu.*

*Dalam konteks psikologi agresi, agresi didefinisikan sebagai perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau merugikan orang lain, baik secara fisik maupun verbal. Psikologi agresi mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya perilaku agresif, termasuk motivasi individu, pengalaman masa lalu, serta kondisi lingkungan saat ini. Faktor-faktor ini dapat meliputi emosi seperti kemarahan atau rasa frustrasi, serta pengaruh dari norma-norma sosial atau budaya yang memperbolehkan atau menghukum perilaku agresif.*

*Penelitian dalam psikologi agresi juga mencakup kajian tentang konsekuensi perilaku agresif, baik bagi pelaku, korban, maupun masyarakat secara keseluruhan. Dampak agresi bisa berupa kerusakan fisik, luka, atau trauma psikologis pada korban, sementara pelaku agresi juga dapat mengalami konsekuensi seperti penyesalan, hukuman hukum, atau isolasi sosial. Oleh karena itu, psikologi agresi memperhatikan siklus agresi dan bagaimana hal tersebut berinteraksi dengan faktor-faktor lain dalam kehidupan individu.*

*Selain itu, psikologi agresi juga terkait dengan studi tentang strategi intervensi dan pencegahan yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat agresi dalam masyarakat. Ini meliputi pendekatan-pendekatan seperti terapi perilaku kognitif, pelatihan keterampilan sosial, serta program-program pembelajaran tentang pengelolaan emosi dan konflik. Tujuan dari strategi-strategi ini adalah untuk mengubah pola perilaku yang merugikan*

menjadi pola perilaku yang lebih positif dan adaptif, serta mempromosikan perdamaian dan keharmonisan dalam interaksi sosial.

## **Metode Penelitian**

*Metode Penelitian:*

*Metode yang digunakan dalam studi psikologi agresi sangat bervariasi tergantung pada tujuan penelitian dan aspek-aspek spesifik yang ingin diselidiki. Namun, beberapa metode umum yang sering digunakan dalam penelitian psikologi agresi termasuk:*

- 1. Observasi: Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku agresif dalam konteks alami atau eksperimental. Observasi dapat dilakukan melalui observasi langsung di lapangan atau melalui rekaman video untuk kemudian dianalisis.*
- 2. Eksperimen: Metode eksperimen memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel tertentu dan mengevaluasi efek manipulasi tersebut terhadap perilaku agresif. Ini dapat dilakukan melalui desain eksperimen laboratorium atau di lapangan.*
- 3. Kuesioner dan wawancara: Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui pertanyaan terstruktur kepada partisipan untuk mendapatkan pemahaman tentang pengalaman, persepsi, dan sikap terkait agresi.*
- 4. Analisis kasus: Metode ini melibatkan studi mendalam tentang kasus-kasus individu atau kelompok yang terlibat dalam perilaku agresif, dengan tujuan untuk memahami faktor-faktor yang mendasarinya dan konsekuensi yang timbul.*
- 5. Pendekatan neurosains: Metode ini menggunakan teknologi pencitraan otak seperti fMRI atau EEG untuk memeriksa aktivitas otak terkait dengan respons agresif, sehingga memberikan pemahaman tentang dasar neurologis dari perilaku agresi.*
- 6. Pendekatan longitudinal: Metode ini melibatkan pemantauan terhadap individu atau kelompok dari waktu ke waktu untuk mengevaluasi perkembangan perilaku agresif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seiring waktu.*

*Penggunaan metode-metode ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang psikologi agresi, memungkinkan untuk identifikasi pola, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta efektivitas dari intervensi yang ditujukan untuk mengurangi tingkat agresi.*

## **PEMBAHASAN**

*Psikologi agresi merupakan bidang studi yang luas dan penting dalam memahami perilaku manusia. Pada dasarnya, psikologi agresi menyoroti keterlibatan individu dalam tindakan-tindakan yang dimaksudkan untuk menyakiti atau merugikan orang lain secara fisik, verbal, atau psikologis. Studi ini mencakup analisis mendalam tentang motivasi, pola perilaku, dan konsekuensi dari tindakan agresif, serta faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan individu untuk bersikap agresif. Dalam konteks ini, memahami motivasi di balik agresi menjadi krusial, karena berbagai faktor psikologis, sosial, dan lingkungan dapat mempengaruhi timbulnya perilaku agresif.*

*Selain motivasi, konsekuensi dari perilaku agresif juga menjadi fokus penting dalam studi psikologi agresi. Dampak dari agresi bisa sangat bervariasi, mulai dari kerusakan fisik atau luka pada korban hingga implikasi sosial yang lebih luas seperti konflik antarindividu atau permasalahan dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana agresi dapat memengaruhi baik pelaku maupun korban, serta bagaimana siklus agresi ini dapat berdampak pada lingkungan sosial yang lebih luas.*

*Penelitian dalam psikologi agresi juga mencakup pengembangan strategi intervensi dan pencegahan yang bertujuan untuk mengurangi tingkat agresi dalam masyarakat. Ini meliputi berbagai pendekatan seperti terapi perilaku kognitif, pelatihan keterampilan sosial, serta program-program pembelajaran tentang pengelolaan emosi dan konflik. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang psikologi agresi tidak hanya memberikan wawasan tentang sifat manusia yang kompleks, tetapi juga memberikan landasan bagi pengembangan intervensi yang efektif dalam menangani masalah agresi.*

*Dalam konteks yang lebih luas, psikologi agresi memperkenalkan kompleksitas perilaku manusia dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Ini mencakup kajian tentang bagaimana norma-norma sosial, budaya, dan lingkungan memainkan peran dalam memfasilitasi atau menghambat tindakan agresif. Sebagai contoh, norma-norma yang mendukung kekerasan atau penyelesaian konflik dengan cara agresif dapat memberikan "ijin" bagi individu untuk bersikap agresif dalam situasi tertentu.*

*Selain itu, psikologi agresi juga menghadirkan tantangan dalam mendefinisikan dan mengukur agresi dengan tepat. Agresi dapat memiliki banyak bentuk dan tingkat keparahan, sehingga memahami variasi dalam perilaku agresif menjadi esensial. Metode penelitian yang tepat dan valid dalam mengukur agresi juga diperlukan untuk memastikan keakuratan hasil penelitian dan interpretasi data.*

*Kesimpulannya, psikologi agresi memainkan peran penting dalam memahami perilaku manusia yang kompleks dan adakalanya merugikan. Dengan memahami motivasi, pola perilaku, dan konsekuensi dari tindakan agresif, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk mencegah dan mengatasi masalah agresi dalam masyarakat. Melalui penelitian yang cermat dan intervensi yang tepat, kita dapat bergerak menuju masyarakat yang lebih damai dan harmonis bagi semua individu.*

*Dalam perjalanan studi psikologi agresi, terus berkembangnya pengetahuan dan pendekatan yang digunakan untuk mengatasi masalah agresi menjadi sangat penting. Penelitian lanjutan tentang psikologi agresi dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi dan memicu perilaku agresif, sehingga memungkinkan untuk pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif.*

*Selain itu, dalam menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi dalam memahami dan mengatasi agresi, kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan menjadi semakin diperlukan. Pendekatan lintas disiplin dapat membawa sudut pandang yang berbeda dan memperkaya pemahaman tentang sifat dan dampak agresi, serta membantu dalam merancang solusi yang lebih holistik.*

*Terakhir, penting untuk menyadari bahwa psikologi agresi tidak hanya berkaitan dengan individu, tetapi juga memiliki implikasi sosial yang luas. Oleh karena itu, penelitian dalam bidang ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu yang terlibat, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Dengan memahami akar penyebab dan konsekuensi perilaku agresif, kita dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, toleran, dan berdampak secara damai.*

*Dalam pembahasan psikologi agresi, penting untuk memperhatikan beberapa aspek kunci yang terkait dengan fenomena ini. Pertama, kita perlu mengkaji faktor-faktor yang memicu timbulnya perilaku agresif. Faktor-faktor ini dapat meliputi situasi yang memicu emosi negatif, seperti rasa marah atau frustrasi, serta pengaruh lingkungan yang mendukung kekerasan atau penyelesaian konflik dengan cara agresif. Mengetahui pemicu-pemicu ini membantu kita memahami situasi atau konteks di mana perilaku agresif mungkin muncul.*

*Selain itu, perlu juga untuk mempertimbangkan peran motivasi dalam perilaku agresif. Motivasi individu untuk bertindak agresif dapat bervariasi, mulai dari dorongan untuk melampiaskan kemarahan hingga keinginan untuk mendominasi atau menguasai orang lain. Memahami motivasi di balik agresi membantu kita dalam merumuskan strategi intervensi yang lebih tepat dan efektif.*

*Selanjutnya, penting untuk memahami konsekuensi dari perilaku agresif, baik bagi pelaku maupun korban. Agresi dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, termasuk kerusakan fisik, luka, atau trauma psikologis pada korban. Sementara itu, pelaku agresi juga dapat mengalami konsekuensi seperti penyesalan, hukuman hukum, atau isolasi sosial. Memahami konsekuensi dari perilaku agresif penting untuk menilai dampaknya secara menyeluruh.*

*Selanjutnya, kita perlu mempertimbangkan peran norma-norma sosial, budaya, dan lingkungan dalam memfasilitasi atau menghambat tindakan agresif. Norma-norma yang mendukung kekerasan atau penyelesaian konflik dengan cara agresif dapat memberikan*

*"ijin" bagi individu untuk bersikap agresif dalam situasi tertentu. Memahami dinamika ini membantu kita dalam merancang strategi intervensi yang mempertimbangkan konteks sosial dan budaya yang memengaruhi perilaku agresif.*

*Dalam penelitian tentang psikologi agresi, metode penelitian yang digunakan juga memainkan peran penting. Metode-metode seperti observasi, eksperimen, kuesioner, analisis kasus, dan pendekatan neurosains digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku agresif. Dengan menggunakan berbagai metode penelitian ini, kita dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan akurat tentang faktor-faktor yang memengaruhi agresi.*

*Selanjutnya, penting juga untuk memperhatikan kompleksitas dalam mendefinisikan dan mengukur agresi dengan tepat. Agresi dapat memiliki banyak bentuk dan tingkat keparahan, sehingga memahami variasi dalam perilaku agresif menjadi esensial. Metode penelitian yang tepat dan valid dalam mengukur agresi juga diperlukan untuk memastikan keakuratan hasil penelitian dan interpretasi data.*

*Terakhir, dalam menghadapi masalah agresi, kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan menjadi semakin diperlukan. Pendekatan lintas disiplin dapat membawa sudut pandang yang berbeda dan memperkaya pemahaman tentang sifat dan dampak agresi, serta membantu dalam merancang solusi yang lebih holistik. Dengan demikian, penelitian psikologi agresi dapat memberikan manfaat yang luas bagi individu, masyarakat, dan kebijakan publik dalam upaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih damai dan harmonis.*

*Dalam menyimpulkan, psikologi agresi merupakan bidang yang kompleks dan sangat relevan dalam memahami perilaku manusia. Dengan memperhatikan faktor-faktor pemicu dan motivasi di balik perilaku agresif, serta memahami konsekuensi yang timbul dari perilaku tersebut, kita dapat merancang strategi intervensi yang lebih efektif. Penting untuk mengakui peran norma sosial, budaya, dan lingkungan dalam memfasilitasi atau menghambat agresi, serta menggunakan metode penelitian yang tepat untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena ini.*

*Selain itu, penelitian psikologi agresi menyoroti pentingnya kolaborasi lintas disiplin dan pembangunan solusi yang holistik dalam mengatasi masalah agresi. Dengan kerjasama antara berbagai disiplin ilmu dan pemangku kepentingan, kita dapat mengembangkan pendekatan yang lebih komprehensif dan efektif dalam mencegah serta mengatasi perilaku agresif.*

*Selanjutnya, upaya untuk memahami dan mengatasi agresi tidak hanya bermanfaat bagi individu yang terlibat, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan mempromosikan sikap saling menghormati, berkomunikasi secara efektif, dan*

*menumbuhkan pemahaman yang lebih baik tentang konflik dan emosi, kita dapat bergerak menuju masyarakat yang lebih damai dan harmonis.*

*Secara keseluruhan, penelitian psikologi agresi memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperdalam pemahaman kita tentang sifat manusia dan kompleksitas perilaku manusia. Dengan terus melanjutkan penelitian dan upaya intervensi yang tepat, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman, toleran, dan berdampingan secara damai bagi semua individu.*

*Dalam konteks yang lebih luas, pemahaman tentang psikologi agresi tidak hanya memungkinkan kita untuk mengatasi masalah individual, tetapi juga untuk membangun fondasi yang lebih kuat untuk pembangunan masyarakat yang lebih damai dan harmonis. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu dan mempengaruhi perilaku agresif, serta memahami konsekuensi dari perilaku tersebut, kita dapat mengembangkan strategi intervensi yang lebih canggih dan efektif.*

*Selanjutnya, penelitian psikologi agresi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung kebijakan dan program-program pencegahan kekerasan. Dengan membangun pemahaman yang lebih dalam tentang asal mula dan pola perilaku agresif, pembuat kebijakan dapat merancang program-program yang lebih terarah dan efisien untuk mencegah terjadinya kekerasan dalam masyarakat.*

*Selain itu, penelitian psikologi agresi juga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan intervensi yang bersifat preventif. Dengan memahami faktor-faktor risiko yang terkait dengan perilaku agresif, kita dapat mengidentifikasi individu atau kelompok yang berisiko tinggi dan memberikan dukungan atau perlindungan yang sesuai sebelum perilaku agresif terjadi.*

*Terakhir, penting untuk terus melakukan penelitian dan mengembangkan pendekatan yang inovatif dalam memahami dan mengatasi masalah agresi. Dengan memperkuat metodologi penelitian, mengintegrasikan penemuan-penemuan baru dari berbagai bidang ilmu, dan mendorong kolaborasi lintas disiplin, kita dapat memperluas pemahaman kita tentang agresi dan menghasilkan solusi yang lebih efektif dalam menghadapinya.*

*Dengan demikian, melalui upaya yang berkelanjutan dalam penelitian dan intervensi, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih aman, inklusif, dan berdampingan secara damai, di mana perilaku agresif tidak lagi menjadi masalah yang merusak keharmonisan dan kesejahteraan bersama.*

## **Kesimpulan**

*Secara kesimpulan, psikologi agresi merupakan bidang penelitian yang penting dalam memahami perilaku manusia yang kompleks dan kadang merugikan. Dalam penelitian ini,*

*kita memperhatikan faktor-faktor pemicu, motivasi, dan konsekuensi dari perilaku agresif. Selain itu, peran norma sosial, budaya, dan lingkungan juga menjadi penting dalam memfasilitasi atau menghambat agresi. Melalui pendekatan yang multidimensional dan penggunaan metode penelitian yang tepat, kita dapat memperdalam pemahaman kita tentang fenomena ini dan merancang strategi intervensi yang lebih efektif.*

*Dalam konteks sosial yang lebih luas, penelitian psikologi agresi memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung pembangunan masyarakat yang lebih damai dan harmonis. Dengan merancang kebijakan dan program pencegahan kekerasan yang didasarkan pada temuan penelitian, kita dapat mengurangi tingkat kekerasan dalam masyarakat. Selain itu, upaya preventif yang tepat dapat membantu mengidentifikasi dan memberikan dukungan kepada individu atau kelompok yang berisiko tinggi untuk terlibat dalam perilaku agresif.*

*Namun, untuk terus memperbaiki pemahaman dan intervensi terkait agresi, penting untuk terus melakukan penelitian yang cermat dan berkelanjutan. Dengan melibatkan kolaborasi lintas disiplin dan mendorong inovasi dalam pendekatan penelitian, kita dapat mengembangkan solusi yang lebih holistik dan efektif dalam mengatasi masalah agresi.*

*Dengan demikian, melalui upaya bersama dalam penelitian, intervensi, dan pencegahan, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih aman, toleran, dan berdampingan secara damai bagi semua individu.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). *Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra*.  
TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN*.  
*Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN  
JEMBATAN IDANO EHO–DESA SIFOROASI–KECAMATAN AMANDRAYA–KABUPATEN NIAS SELATAN*.  
*Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). *HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER  
MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI  
PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN*. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). *Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. *Jurnal Diversita*, 4(1),  
26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC  
POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW–PENSTOCK LINE ACEH TENGAH*. *Laporan Kerja  
Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). *Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas  
VIII MTSN 2 Bener Meriah*.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). *Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa  
Arul Kumer Selatan Aceh Tengah*.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di  
desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta)*.
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim  
Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan  
Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan  
Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan  
Area)*.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis  
pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai*. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar  
Siswa di SMA Negeri 7 Medan*.
- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU  
DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH  
ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation,  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua*. *Jurnal  
Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera  
Utara Tahun 2021*. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada  
Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULL*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat  
Penampungan Ikan*.
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan*. *Prosiding Universitas Medan Area*,  
1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan  
Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation,  
Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada  
Pria Dewasa Madya*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA  
PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation offihad Academic Scale (JAS)*.

- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.

- Novita, E. (2012). Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.